

**PENGARUH PELAYANAN, RELIGIUSITAS, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP
MINAT MENABUNG 2019
(STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH CABANG PALUR KARANGANYAR)**

Rakrian Yuda Mukti¹⁾, Andri Octaviani, S.Pd, M.Pd²⁾
S1 Akuntansi

Abstrak

**Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019
(STUDI KASUS BANK BRI SYARIAH CABANG PALUR KARANGANYAR)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah Karanganyar dengan jumlah sampel sebesar 100 responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya koefisien regresi guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel pelayanan, religiusitas dan tingkat pendapatan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan uji *goodness of fit* (Uji F) digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian.

Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat menabung, dari hasil uji *goodness of fit* (uji F) menunjukkan bahwa penelitian ini layak untuk diteliti. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar. Variabel pelayanan, religiusitas dan tingkat pendapatan mampu menjelaskan variabel minat menabung sebesar 79,1% menjelaskan variabel minat menabung di Bank BRI Syariah. Sedangkan sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pelayanan, Religiusitas, Tingkat Pendapatan, dan Minat

Abstract

INFLUENCE OF SERVICE, RELIGIUSITY, AND INCOME LEVELS IN INTERESTING SAVING 2019

(CASE STUDY OF BANK BRI SYARIAH PALUR KARANGANYAR)

This study aims to find out and test the influence of Service, Religiosity and Income Level variables on the interest in saving at BRI Syariah Karanganyar. The population used in this study was customers of Bank BRI Syariah Karanganyar with a sample size of 100 respondents.

The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which aims to calculate the magnitude of the regression coefficient to show the magnitude of the influence of service variables, religiosity and income level on employee performance. While the goodness of fit test (F Test) is used to test the feasibility of the model in the study.

The test results of the F test indicate that the regression model can be used to predict saving interest, from the results of the goodness of fit test (F test) indicating that this research is feasible to be examined. The test results of the t test show that the service has a positive and significant effect on saving interest, religiosity has a positive and significant effect on saving interest and the income level has a positive and significant effect on the interest in saving at BRI Syariah Karanganyar. Service variables, religiosity and income level are able to explain the variable of saving interest in the amount of 79.1%, explaining the variable of interest in saving at BRI Syariah Bank. While the remaining 20.9% is influenced by other factors not examined which were not included in this study.

Keywords: Service, Religiosity, Income Level, and Interest

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dalam negara berkembang seperti Indonesia yang berusaha untuk meningkatkan tingkat perekonomian. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu sebagai alat untuk

meningkat perekonomian Indonesia. Lembaga keuangan salah satunya bank dibagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbankan Konvensional dengan sistem bunganya dalam beberapa hal terbukti gagal dalam membawa perekonomian Indonesia kearah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya efek *negative* yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional terhadap inflasi, investasi, produksi, pengangguran, dan kemiskinan hingga aspek ekonomi dan sosial politik.

Di Indonesia bank syariah memiliki dasar hukum yang tercantum dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008. Dimana perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah, unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha (Ismail, 2011: 33). Eksisnya perbankan Syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil yang berdasar pada syariat Islam. Terbukti bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank Syariah pertama di Indonesia tidak terkena *negative spread* pada saat krisis (Bank Indonesia dalam Sholikhat, 2009:2). Hal ini dikarenakan BMI tidak memasukkan variabel bunga atau riba yang dilarang agama Islam, melainkan menerapkan prinsip bagi hasil dalam sistem transaksinya. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional.

Keberadaan bank syariah maupun bank konvensional secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun karakteristik dari kedua bank tersebut dapat mempengaruhi calon nasabah dalam menentukan pilihan mereka terhadap kedua bank tersebut. Dari kondisi inilah Bank Syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang – Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya, yang kemudian diperbaharui dengan UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU No. 3 Tahun 2004. Dengan demikian, perkembangan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dimulai tahun 1992, yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah pertama di Indonesia.

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang lemah terhadap dollar USA. Salah satu cara untuk mengatasi perekonomian Indonesia yang lemah dengan menjaga stabilitas sektor keuangan. Sehingga perbankan berperan aktif dalam mengatasi perekonomian Indonesia, dengan cara meningkatkan pelayanan dan menambah produk-produk baru untuk menarik calon nasabah untuk menabung.

Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung 2019 (Studi Kasus Bank BRI Syariah Palur Karanganyar)”**.

METODE

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini mengambil lokasi BRI Syariah yang berada di kota Karanganyar. Jumlah nasabah pada Bank BRI Syariah adalah 53.024 nasabah.

2. Sampel

Penentuan besar sampel yang diambil yaitu 100 responden. Sampel sejumlah 100 responden dapat mewakili nasabah Bank BRI Syariah.

B. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket yaitu menyebarkan angket kuesioner berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti. Kuesioner berupa daftar pertanyaan akan ditujukan kepada BRI Syariah di Palur Kabupaten Karanganyar.

C. Metode Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian adalah menguji kualitas data. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dengan penggunaan instrument. Prosedur pengujian kualitas data adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Untuk menguji validitas akan digunakan uji korelasi Pearson product moment dengan bantuan Program SPSS(Statistical Package and Social Solution). Apabila nilai r hitung instrument lebih besar dari r table maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrument penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas akan digunakan Cronbach alpha dengan program SPSS (Statistical Package and Social Solution). Instrumen dinyatakan valid apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan korelasi yang nyata diantara variable independen dalam sebuah model.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan jika varian dari e tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi dalam data cross section (Setiaji; 2006:43).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Hipotesis menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Dikatakan regresi berganda, karena jumlah variabel bebas (independent) sebagai prediktor lebih dari satu.

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (variabel agama yang dianut, tingkat keimanan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak, jenis kelamin) terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung di bank Syariah atau bank Konvensional):

c. Uji F.

Uji F adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.(Kuncoro, 2007:123).Uji ini dilakukan dengan program SPSS.Uji ini digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama atau serentak.

d. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol satau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

1) Pelayanan

Tabel IV .1

Item pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X1_1	0,83 4	0,19 4	Valid
X1_2	0,90 1	0,19 4	Valid
X1_3	0,90 6	0,19 4	Valid
X1_4	0,88 2	0,19 4	Valid
X1_5	0,92 2	0,19 4	Valid
X1_6	0,91 2	0,19 4	Valid
X1_7	0,82 4	0,19 4	Valid
X1_8	0,76 8	0,19 4	Valid
X1_9	0,86 6	0,19 4	Valid
X1_10	0,95 2	0,19 4	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV .1 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai variabel pelayanan valid karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$ sebesar 0,194

Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing masing variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Pelayanan berkaitan dengan minat menabung di BRI Syariah yang terletak pada butir angket sebagai berikut; X1_10 dan X1_5 dan X1_6

2) Religiusitas

Tabel IV .2

Item pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X2_1	0,85 5	0,19 4	Valid
X2_2	0,81 6	0,19 4	Valid
X2_3	0,85 4	0,19 4	Valid
X2_4	0,81 3	0,19 4	Valid
X2_5	0,87 1	0,19 4	Valid
X2_6	0,89 1	0,19 4	Valid
X2_7	0,68 9	0,19 4	Valid
X2_8	0,70 4	0,19 4	Valid
X2_9	0,79 0	0,19 4	Valid
X2_10	0,77 4	0,19 4	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai variabel Religiusitas valid karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$ sebesar 0,194

Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing-masing variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Religiusitas berkaitan dengan minat menabung di BRI Syariah yang terletak pada butir angket sebagai berikut; X1_6 dan X1_5 dan X1_1

3) Tingkat Pendapatan

Tabel IV .3

Item pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
X3_1	0,330	0,194	Valid
X3_2	0,471	0,194	Valid
X3_3	0,480	0,194	Valid
X3_4	0,567	0,194	Valid
X3_5	0,485	0,194	Valid
X3_6	0,469	0,194	Valid
X3_7	0,536	0,194	Valid
X3_8	0,552	0,194	Valid
X3_9	0,482	0,194	Valid
X3_10	0,448	0,194	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV .3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai variabel Tingkat Pendapatan valid karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$ sebesar 0,194

Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing masing variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan berkaitan dengan minat menabung di BRI Syariah yang terletak pada butir angket sebagai berikut; X1_4 dan X1_8 dan X1_7

4) Minat Menabung

Tabel IV .4

Item pertanyaan	r _{item}	r _{tabel}	Keterangan
Y_1	0,85 5	0,19 4	Valid
Y_2	0,81 6	0,19 4	Valid
Y_3	0,85 4	0,19 4	Valid
Y_4	0,81 3	0,19 4	Valid
Y_5	0,87 1	0,19 4	Valid
Y_6	0,89 1	0,19 4	Valid
Y_7	0,68 9	0,19 4	Valid
Y_8	0,70 4	0,19 4	Valid
Y_9	0,79 0	0,19 4	Valid
Y_10	0,77 4	0,19 4	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel IV .1 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai variabel minat menabung valid karena nilai $r_{item} > r_{tabel}$ sebesar 0,194

Dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa terdapat skor dominan dari masing masing variabel penelitian, skor dominan tersebut menunjukkan bahwa minat menabung di BRI Syariah yang terletak pada butir angket sebagai berikut; Y_6 dan Y_5 dan Y_1.

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Hasil
Pelayanan	0,974	Alpha Cronbach > 0,6 maka reliabel	Reliabel
Religiusitas	0,953		Reliabel
Tingkat pendapatan	0,802		Reliabel
Minat menabung	0,926		Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel IV .5 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,32689098
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,054
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,678
Asymp. Sig. (2-tailed)		,748

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas di dapatkan nilai sinifikansi 0,678 sehingga residual terdistribusi secara normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,175	2,527		-1,256	,212		
Pelayanan	,257	,088	,244	2,917	,004	,311	3,214
Religiusitas	,589	,094	,535	6,261	,000	,299	3,347
Tingkat Pendapatan	,267	,095	,186	2,812	,006	,497	2,012

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data diolah, 2019

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai toleransi variabel Pelayanan memiliki adalah 0,311 variabel Religiusitas 0,299; variabel Tingkat Pendapatan 0,497. Sedangkan nilai VIF variabel Pelayanan sebesar 3,214; variabel Religiusitas sebesar 3,347; variabel Tingkat Pendapatan sebesar 2,012. Jadi

dapat diambil kesimpulan bahwa data lolos uji multikolinieritas karena nilai toleransi > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,174	26,435		-,044	,965
	Pelayanan	1,114	,922	,219	1,208	,230
	Religiusitas	-,456	,984	-,086	-,464	,644
	Tingkat Pendapatan	-,277	,992	-,040	-,279	,781

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas

d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,791	,784	4,394	2,288

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan , Pelayanan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin-Watson di dapatkan 2,288. Nilai Durbin-Watson berada diantara - 2 dan 2. Data tidak lolos uji autokorelasi

3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,175	2,527		-1,256	,212		
	Pelayanan	,257	,088	,244	2,917	,004	,311	3,214
	Religiusitas	,589	,094	,535	6,261	,000	,299	3,347
	Tingkat Pendapatan	,267	,095	,186	2,812	,006	,497	2,012

a. Dependent Variable: Minat Menabung

- a) Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar -3,175; dapat diartikan bahwa apabila variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan bernilai nol, maka minat menabung akan bernilai negative. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa satu skor pelayanan sebesar 0,257; religiusitas sebesar 0,589; dan tingkat pendapatan sebesar 0,267 pada konstanta -3,175. Jika variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan sebesar nol maka minat menabung di Bank Syariah adalah -3,175.
- b) Koefisien regresi variabel pelayanan sebesar 0,257 menunjukkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah. Artinya, jika pelayanan ditingkatkan maka minat menabung di Bank BRI Syariah akan meningkat dengan catatan variabel lain bernilai *constant*.

- c) Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,589 menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah. Artinya, jika religiusitas ditingkatkan maka minat menabung di Bank BRI Syariah akan meningkat dengan catatan variabel lain bernilai *constant*.
- d) Koefisien regresi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,267 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah. Artinya, jika tingkat pendapatan meningkat maka minat menabung di Bank BRI Syariah akan meningkat dengan catatan variabel lain bernilai *constant*.

4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	-3,175	2,527		-1,256	,212		
Pelayanan	,267	,088	,244	2,917	,004	,311	3,214
Religiusitas	,589	,094	,535	6,261	,000	,299	3,347
Tingkat Pendapatan	,267	,095	,186	2,812	,006	,497	2,012

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat nunjukan bahwa hasil uji hipotesis dari ketiga variabel yaitu pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi menunjukkan angka 0,004 artinya bahwa variabel pelayanan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.
- b) Nilai signifikansi menunjukkan angka 0,000 artinya bahwa variabel religiusitas memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.
- c) Nilai signifikansi menunjukkan angka 0,006 artinya bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.
- d) Dari ketiga variabel independen yaitu pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis “secara simultan pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah”.

5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7000,523	3	2333,508	120,863	,000 ^b
	Residual	1853,477	96	19,307		
	Total	8854,000	99			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan , Pelayanan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji secara simultan diketahui sebesar 120,863 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^b	,791	,784	4,394	2,288

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan , Pelayanan, Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas di dapatkan hasil sebesar 0,791 artinya variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan mampu menjelaskan kontribusi sebesar 79,1% sedangkan sisanya 20,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diobservasi (umur, gender, tingkat pendidikan, jarak dan lain-lain).

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Pelayanan di Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung

H1: Pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.

Pelayanan adalah menyediakan segala sesuatu yang diperlukan oleh orang lain (pembeli). Pelayanan dapat diberikan kepada orang lain sebagai pertolongan yang dibutuhkan orang lain pada hakekatnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

Berdasarkan tabel IV.9, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 artinya lebih kecil dari 0,05. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, jadi apabila pelayanan ditingkatkan maka minat menabung di BRI Syariah meningkat dengan asumsi religiusitas dan tingkat pendapatan konstan. Religiusitas berkaitan dengan minat menabung dapat dijelaskan, semakin baik pelayanan yang diberikan oleh perusahaan, minat menabung nasabah akan meningkat.

b. Pengaruh Religiusitas di Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung

H2: Religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar. Religiusitas adalah hubungan interpersonal antara manusia dengan Allah SWT, serta sesuatu pola yang mengatur kehidupan manusia menjadi teratur.

Berdasarkan tabel IV.9, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, apabila religiusitas ditingkatkan maka minat menabung di BRI Syariah meningkat dengan asumsi pelayanan dan tingkat pendapatan konstan. Religiusitas berkaitan dengan minat menabung dapat dijelaskan, semakin tinggi tingkat keimanan individu maka akan lebih taat untuk menjalankan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agamanya.

c. Pengaruh Tingkat Pendapatan di Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung

H3: Tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.

Pendapatan adalah suatu hasil yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan.

Berdasarkan tabel IV.9, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,006 artinya lebih kecil dari 0,05. Jadi penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, apabila tingkat pendapatan meningkatkan maka minat menabung di BRI Syariah meningkat dengan asumsi pelayanan dan religiusitas konstan. Tingkat pendapatan berkaitan dengan minat menabung dapat dijelaskan, semakin tinggi tingkat pendapatan individu kecenderungan individu untuk menabung atau menginvestasikan uang akan meningkat.

d. Pengaruh Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan di Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung

H4: Secara simultan pelayanan, religiusitas, tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung di BRI Syariah Karanganyar.

Dengan uraian diatas, secara simultan ketiga variabel (pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan) yang mempengaruhi minat menabung di Bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pelayanan, religiusitas, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05; berarti Pelayanan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah.
3. Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah.
4. Disimpulkan bahwa Religiusitas adalah yang paling dominan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah. Dapat dilihat pada hasil uji F menunjukkan hasil 120,863 dengan signifikansi 0,000. maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dan Hasil Uji Determinasi atau R^2 menunjukkan 0,791 dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Pelayanan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan, sebesar 79,1% menjelaskan variabel minat menabung di Bank BRI Syariah. Sedangkan sisanya 20,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

1. Manajemen Bank BRI Syariah cukup mempertahankan pelayanan kepada nasabah Bank Syariah saat ini, karena bila ditingkatkan akan meningkatkan minat menabung di Bank Syariah, namun peningkatan tersebut tidak bermakna karena perhatian di Bank BRI Syariah dirasa sudah cukup.
2. Nasabah cukup mempertimbangkan dalam memilih Bank berdasarkan kebutuhan nasabah di Bank Syariah saat ini, karena bila ditingkatkan akan meningkatkan minat menabung di Bank Syariah.
3. Nasabah cukup mempertimbangkan dalam memilih Bank berdasarkan bagi hasil di Bank Syariah saat ini, karena bila ditingkatkan akan meningkatkan minat menabung di Bank Syariah.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui peluang Bank Syariah di Palur Karanganyar agar dapat menarik nasabah dari kalangan masyarakat yaitu muslim maupun non muslim sehingga nasabah bank semakin banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan. Jakarta: Tazkia Institue
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan. Jakarta: Tazkia Institue.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 1999. Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum. Jakarta : Gema Insani Press.
- Arief, Sritua. 1993. Metodologi Penelitian Ekonomi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Ascarya, Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Indonesia: PPSK BI.

Ayoe Niken Pratiwi (2010), dalam penelitian yang berjudul, ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim untuk Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus di Kota Surakarta)”. Skripsi S-1. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bank Indonesia dan PPKP-LP Undip. 2000. “Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”. dalam www.bi.go.id

Bank Indonesia dan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro. 2000. Penelitian Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Semarang: BI dan PPKP Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro. dalam www.bi.go.id

Harahap. 2014. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Preferensi Masyarakat pada Bank Syariah di Kota Medan”. *Tesis*. Pascasarjana IAIN Sumatra Utara.

Mahardika, Guntur, S., 2005. Analisis Kebutuhan dan peluang masyarakat menjadi nasabah bank syariah, *Jurnal EKSIS*, Vol. 1 No. 3, Juli – September 2005. <http://www.ekonomisyariah.net> .

Metawa and Almoosawi. 1998. *Banking Behaviour of Islamic Bank Customer Perspectives and Implications*. The International Journal of Bank Marketing. Vol 16 Issue 7. Europe: MCB University Press.

Maysun. 2005. Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus pada Aset 1 -10 Triliun Tahun 2003). Surakarta: Skripsi FE UNS.

Perwaatmadja, Karnaen. 1995. Menuju Pemantapan Konsep dan Operasional Bank Syariah di Indonesia. Makalah yang disampaikan pada seminar Nasional Perbankan Islam di Universitas Andalas. Didownload dari www.google.com .

Putri. 2013. “Pengaruh Minat Nasabah dalam Memutuskan Besarnya Tabungan di Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Muamalat dan Bank Mandiri)”. Skripsi S-1. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.

Sholahuddin, Muhammad, SE., MSi dan Hakim, Lukman, SE, MSi. 2008. Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah Kontemporer. Surakarta: Muhammadiyah University Press

Sholikhat, Cory. 2008. Analisis Simultan Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Tingkat Nasional Periode 2002-2007. Surakarta: Skripsi FE UNS.

Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta. _____. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sumitra, Warkum. 2009. Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sunyoto, Danang. 2013. Manajemen Pemasaran (Pendekatan, Konsep, Kasus, dan Psikologi Bisnis. Yogyakarta: Caps. Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 jo UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Yunus, Amat. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Bekasi. didownload dari <http://shariaeconomy.blogspot.com>.